

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai peran Rumah Prestasi dalam program pembinaan tahfidz qur'an bagi anak muda (studi kasus Rumah Prestasi Desa Pelamunan Kramatwatu Serang Banten). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Dalam suatu penelitian metode mempunyai peran penting dalam pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti dapat simpulkan:

1. Rumah Prestasi merupakan sebuah lembaga yang bertujuan sebagai lembaga pelatihan dan pembinaan generasi muda dalam mengembangkan potensi diri untuk menyiapkan masa depan yang unggul, penuh prestasi dan siap menginspirasi negeri, tentu memiliki peran penting terhadap pemberdayaan masyarakat. Adapun berikut upaya peran pemberdayaan dalam program pembinaan tahfidz qur'an bagi anak muda yang dilaksanakan di Rumah Prestasi: 1) Penanaman nilai moral yang dilakukan oleh Rumah Prestasi ialah dengan upaya pembiasaan para santri untuk mempelajari dan mengimplementasi nilai-nilai al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. 2) Pemberdayaan Masyarakat Dampungan, pada tahapan ini masyarakat dampungan didorong untuk diberdayakan dalam program dan usaha atau bisnis yang ada di Rumah Prestasi dengan tujuan operasional seluruh program yang ada di Rumah Prestasi.
2. Kegiatan tahfidz qur'an yang dilaksanakan oleh Rumah Prestasi dilaksanakan oleh para pembimbing dan pengajar yang memiliki kemampuan khusus di al-Qur'an. Para pembimbing yang melaksanakan proses pengajaran kepada para santri di Rumah Prestasi terdapat lima orang yaitu, Ustadzah Titin Fatimah, Inayatu Solihah, Sumakiyah, Ratu Sofiana Sofah, dan Mujang Kurnia. Kegiatan tahfidz qur'an yang dilaksanakan oleh Rumah Prestasi dilaksanakan oleh para pembimbing dan pengajar yang memiliki kemampuan khusus di al-Qur'an. Para pembimbing yang melaksanakan proses pengajaran kepada para santri di Rumah Prestasi terdapat lima orang yaitu, Ustadzah Titin Fatimah, Inayatu Solihah, Sumakiyah, Ratu Sofiana Sofah, dan Mujang Kurnia.

Dalam proses pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan oleh rumah prestasi dimulai dari membiasakan masyarakat dampingan untuk terbiasa dengan kegiatan harian seperti sholat jamaah, sholat sunnah, dan beberapa kegiatan harian yang bersifat baik. Adapun untuk peningkatan tahfidz qur'an, rumah prestasi memberikan pengajaran mulai dengan membaca al-qur'an yang baik dengan hukum tajwid yang benar melalui metode tahsin, selanjutnya membiasakan para masyarakat dampingan rumah prestasi untuk mulai menghafal beberapa surat pendek, hingga yang Panjang dengan upaya pengulangan yang terjadi secara terus menerus untuk menjang hafalan al-Qur'an tersebut.

**3. Adapun beberapa dampak kehadiran Rumah Prestasi pembinaan tahfidz qur'an;**

**a) Meningkatkan Literasi al-Qur'an**

Adapun dampak dari kehadiran Rumah Prestasi bagi anak muda adalah dengan upaya meningkatkan literasi al-Qur'an. Berdasarkan latarbelakang lahirnya Rumah Prestasi karena adanya penurunan minat literasi al-Qur'an di Provinsi Banten. Anak muda yang mengikuti program akademi tahfidz qur'an tentunya dengan adanya dampak program ini di Rumah Prestasi, secara tidak langsung masyarakat dampingan merasakan dampaknya dari meningkatnya literasi al-Qur'an dari yang mulanya tidak bisa membaca dan malas membaca hingga dapat meningkatkan literasi al-Qur'an dengan bacaan dan hukum tajwib yang benar.

**b) Memiliki Prestasi**

Berdasarkan Visi dan Misi Rumah Prestasi untuk “menjadi pusat belajar dan pembinaan generasi muda untuk menciptakan pribadi hebat yang penuh karya dan prestasi serta siap menginspirasi untuk Indonesia maju dan berprestasi.” Rumah Prestasi hadir sebagai wadah generasi muda yang melahirkan anak muda yang berprestasi dengan nilai-nilai al-Qur'an. Anak muda yang menjadi masyarakat dampingan banyak yang memiliki prestasi di bidangnya masing-masing. Masyarakat dampingan Rumah Prestasi memiliki peran aktif di kampusnya masing-masing dengan upaya menjadi seorang akademis dan organisatoris. Prestasi yang dimiliki masyarakat dampingan Rumah Prestasi yaitu, menjadi duta kampus, menjadi penulis buku, menjadi organisatoris, prestasi akademik tingkat provinsi, prestasi tahfidz qur'an tingkat provinsi, dan lain sebagainya.

c) Menghasilkan Para Tahfidz Qur'an

Dalam proses berjalannya program akademi tahfizh al-Qur'an yang dilaksanakan di Rumah Prestasi sudah menghasilkan para penghafal al-Qur'an yang memiliki sejumlah hafalan al-Qur'an yang beragam. Para penghafal al-Qur'an yang sudah melalui proses program dapat menghasilkan beberapa santri yang hafal mulai dari 8 Juz al-Qur'an (selama 3 bulan), 15 Juz al-Qur'an (selama 6 bulan), hingga ada yang sudah mencapai target yaitu, 30 Juz (dalam satu tahun). Target yang diharapkan dari Rumah Prestasi adalah 1 tahun 30 Juz.

d) Memiliki Peran di Masyarakat

Dalam tahap ini dengan kehadiran Rumah Prestasi dalam program pembinaan tahfidz qur'an, Rumah Prestasi mendorong masyarakat dampingan untuk dapat berperan aktif di masyarakat dengan dasar pengetahuan dan pelatihan yang didapatkan dari Rumah Prestasi. Peran yang dimaksud adalah agar menjadi manusia yang bermanfaat di masyarakat.

## B. Saran

Setelah memperhatikan uraian serta keterangan yang diperoleh dari lokasi penelitian mengenai program pembinaan dalam penguatan tahfidz qur'an bagi anak muda di Rumah Prestasi, penyusun perlu memberikan masukan-masukan ataupun saran yang mungkin dapat menjadikan suatu kontribusi bagi pihak-pihak bersangkutan. Saran yang penyusun sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi direktur Rumah Prestasi, agar dalam proses pembinaan anak muda baik dalam pelaksanaan program tahfidz qur'an hingga program-program lainnya agar lebih diperhatikan kembali manajemen waktunya demi berjalannya proses pembinaan yang lancar.
2. Bagi pengurus Rumah Prestasi, untuk program-program yang kurang berjalan di Rumah Prestasi baiknya untuk segera dijalankan dengan solusi-solusi yang ada baik dengan upaya relawan atau alumni binaan Rumah Prestasi agar semua program berjalan dengan baik.
3. Bagi direktur bidang pelatihan dan pendidikan, untuk program jasa pelatihan *public speaking* untuk ke sekolah-sekolah atau instansi lainnya baiknya untuk diperhatikan kembali evaluasi yang belum terealisasi atau yang masih kurang. Dan agar menarik lebih banyak tutor-tutor *public speaking* yang sudah tersertifikasi.
4. Bagi direktur bidang bisnis, untuk bisnis *erpemart* yang sudah tidak berjalan sampai saat ini baiknya agar segera dibuat evaluasi untuk seluruh pengurus Rumah Prestasi